

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologi untuk menjelaskan terkait komunikasi yang dilakukan antara praktisis rukiah dan jin. Metode penelitian adalah skenario pelaksanaan penelitian dijalankan (Darmalaksana, 2020b). Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *reaserch*. Bersal dari dua suku kata, *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, mendetail dan lebih komprehensif dari suatu yang diteliti (Algito, 2018).

Menurut Saryono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Harahap, 2020). Sedangkan menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Algito, 2018).

Peneliti memilih jenis penelitian fenomenologi dikarenakan ada hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari namun tidak dapat disaksikan dengan alat indra. Menurut Edmund Husserl, ilmu tidak terbatas hanya dengan hal-hal empiris (terindra), tapi juga mencangkup fenomena yang berada di luar

itu, seperti persepsi, kemauan, pemikiran, keyakinan subjek tentang sesuatu diluar dirinya (Idrus, 2009). Berdasarkan metode penelitian fenomenologi ada empat kebenaran, yaitu kebenaran empiris yang terindra, kebenaran empiris logis, kebenaran empiris etik, dan kebenaran transendental.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif selalu fokus kepada fenomena yang melibatkan manusia, dilakukan pada tatanan alamiahnya (bukan rekayasa), menyeluruh, berkembang, dan *interpretative* (Fadli, 2021). Adapun tujuan penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi atau menjelaskan sesuatu berdasarkan data-data yang telah dihimpun (Darmalaksana, 2020a). Pendapat lain dari Hendrik, Hunter & Bailey, tujuan utama adalah penelitian kualitatif untuk membuat fakta atau fenomena agar mudah dipahami (*understandable*) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru (Fadli, 2021).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, sejak bulan Maret sampai Mei 2023. Perlunya menentukan target waktu penelitian agar penelitian yang dilakukan selesai tepat pada waktunya. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Desa Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Proses pengumpulan data dengan mengamati dan merekam kejadian atau perilaku di dalam situasi atau lingkungan yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, seperti

pengamatan langsung, pengamatan tidak langsung, dan pengamatan terstruktur. Metode yang dipilih tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Dari hasil observasi penelitian ini, peneliti menemukan banyak data seperti alamat tinggal partisipan, nama lengkap, riwayat hidup sebelum menekuni praktisi rukiah dan pengalaman selama menjadi praktisi rukiah.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan rinci tentang topik yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengan cara tatap muka, telepon, atau melalui surat elektronik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur terhadap partisipan penelitian secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi yang terkait dengan buku-buku, jurnal, catatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data secara jelas dan valid terkait strategi komunikasi transendental yang dilakukan oleh partisipan dengan jin. Dokumentasi penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk merekam dan mempertahankan catatan tentang semua aspek penelitian mereka, termasuk metode penelitian, sumber data, analisis data, hasil, dan kesimpulan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan (Alhamid, 2019). Instrumen yang akan dilakukan dalam penelitian nantinya berupa literature yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti, seperti buku, jurnal, alat tulis pulpen dan kertas, laptop, bibliografi, handphond bahkan peneliti disini juga sebagai instrument penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010). Metode ini melibatkan analisis data kualitatif secara interaktif dan terus-menerus hingga selesai, sampai data sudah mencapai titik jenuh. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, wawasan yang luas, dan kedalaman pemahaman.

2. Pengumpulan data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart, atau tabel.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dihasilkan pada tahap ini masih bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti yang kuat

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Sugiyono (2010) menjelaskan "triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Wilinny et al., 2019). Berikut ini adalah penjelasan mengenai ketiga triangulasi tersebut :

1. Triangulasi Sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dalam waktu dan situasi yang berbeda.